

**PEMBELAJARAN APRESIASI CERITA PENDEK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL INDUKTIF YANG BERBASIS
PEMBELAJARAN AKTIF**
(Studi Eksperimen di SMA Negeri 3 Tarogong Garut)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Oleh
Budi Suhardiman
NIM 039341

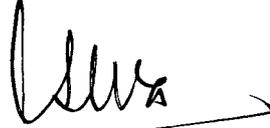
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

PEMBELAJARAN APRESIASI CERITA PENDEK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL INDUKTIF YANG BERBASIS
PEMBELAJARAN AKTIF
(Studi Eksperimen di SMA Negeri 3 Tarogong Garut)

Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd.
NIP. 130176762

PEMBIMBING II



Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, M.Pd.
NIP. 130234341



Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah.

Yang Mengajar manusia dengan kalam.

Mengajar manusia apa yang tiada ia tahu. (QS 96, Surat Al Alaq, ayat 3-5).

Barang siapa yang keluar rumah untuk belajar satu bab dari ilmu pengetahuan, maka ia telah berjalan fīṣabilillah sampai ia kembali ke rumahnya (HR Tirmidzi dari Anas r.a.)

Kupersembahkan karya ini untuk istri tercinta

Bayu Sutresna Budi

Secara khusus untuk anak-anak yang saya cintai dan

kasih: Nova Nur Hanifah, Novi Nur Latifah

(Si Kembar), dan Pazka Ahmad Nursamsi



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Induktif yang Berbasis Pembelajaran Aktif (Studi Eksperimen di SMA 3 Tarogong Garut)” tersebut beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini saya siap dikenai sanksi yang dijatuhkan kepada saya jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2005

Yang membuat pernyataan,



Budi Suhardiman

NIM 039341



ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Induktif yang Berbasis Pembelajaran Aktif (Studi Eksperimen di SMA Negeri 3 Tarogong Garut)”.

Model induktif yang berbasis pembelajaran aktif (MIBPA) pada dasarnya merupakan pengembangan dari model induktif yang dikemukakan oleh Bruce Joyce (1980:49-52). Model ini terdiri atas tiga tahapan pokok, yaitu tahap pembentukan konsep, interpretasi data, dan aplikasi prinsip. Pada setiap tahapan ini siswa terlibat langsung secara aktif dengan bantuan guru melalui pertanyaan-pertanyaan pancingan.

Masalah dalam penelitian ini menyangkut faktor model, yang di dalamnya dibahas tentang keefektifan, hasil pembelajaran apresiasi cerpen yang menggunakan model induktif berbasis pembelajaran aktif, dan bisa tidaknya model itu diterapkan di SMA. Berdasarkan pokok-pokok tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan, hasil pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan model induktif yang berbasis pembelajaran aktif (MIBPA), dan bisa tidaknya MIBPA diterapkan di SMA.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pretes postes dengan menggunakan kelompok pembanding yang diacak. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, wawancara, teknik angket, dan model mengajar.

Populasi sumber data dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 3 Tarogong Garut. Sampel sumber datanya adalah kelas X2 dan kelas X7. Kelas X2 sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas X7 sebagai kelas kontrol. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu random dengan cara diacak. Melalui cara ini semua kelas berpeluang untuk menjadi sampel penelitian.

Rata-rata hasil dari tes awal di kelas MIBPA adalah 33,67 dan di kelas yang bukan MIBPA adalah 28,47. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan awal siswa dalam mengapresiasi cerpen baik di kelas MIBPA maupun di kelas bukan MIBPA relatif sama. Rata-rata hasil tes akhir di kelas MIBPA adalah 49,47. Rata-rata selisih skor tes awal dengan tes akhir (*gain*) adalah 15,80. Hal ini berarti ada peningkatan walaupun sedikit. Rata-rata hasil tes akhir di kelas yang bukan MIBPA 42,60. Rata-rata selisih skor tes awal dengan tes akhir adalah 14,12.

Apabila dibandingkan rata-rata tes akhir dan selisih skor di kelas MIBPA dengan di kelas bukan MIBPA, kelas MIBPA paling unggul, walaupun perbedaannya sedikit. Oleh karena itu, MIBPA baik atau cocok untuk mengajarkan apresiasi cerpen. Namun secara statistik melalui uji *t*, pembelajaran apresiasi cerpen dengan menggunakan MIBPA dan yang tidak menggunakan MIBPA tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan, $t_{hitung} (1,12) < t_{tabel} (2,65)$. Namun demikian, dilihat dari hasil observasi, pendapat guru, dan pendapat siswa, MIBPA baik dan cocok untuk mengajarkan apresiasi cerpen.



KATA PENGANTAR

Berbagai rintangan dan halangan telah penulis lalui. Akhirnya berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, tesis yang berjudul “Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek dengan Menggunakan Model Induktif yang Berbasis Pembelajaran Aktif (Studi Eksperimen di SMA Negeri 3 Tarogong Garut)” dapat terselesaikan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Di dalamnya dibahas tentang penerapan model induktif yang berbasis pembelajaran aktif (MIBPA) dalam mengajarkan apresiasi cerpen. Dari uji coba itu hasilnya dibandingkan dengan di kelas yang tidak menggunakan MIBPA.

Selain itu, penulis juga mengkaji kualitas pembelajaran yang menggunakan MIBPA. Upaya itu penulis lakukan melalui observasi, hasil angket dari siswa, dan hasil wawancara dengan guru yang melaksanakan uji coba MIBPA.

Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata tes akhir dan rata-rata selisih skor (*gain*), MIBPA lebih unggul, walaupun perbedaannya sedikit. Begitu pula berdasarkan hasil observasi, pendapat siswa, dan pendapat guru, MIBPA lebih baik daripada yang bukan MIBPA. Hal ini karena MIBPA dapat meningkatkan minat, motivasi, keaktifan siswa dalam belajar apresiasi cerpen.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan

ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed., selaku Direktur Pascasarjana UPI, yang telah banyak memberikan dukungan serta izin penelitian kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Djam'an Satori, selaku Asisten Direktur I dan Ibu Prof. Dr. Nuryani Rustaman, selaku Asisten Direktur II Pascasarjana UPI, yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah di UPI ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R., M.S. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana UPI, yang selalu memberikan motivasi dan masukan yang berharga kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Iskandarwassid, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana UPI sekaligus sebagai pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, M.Pd., selaku pembimbing II yang dengan sifat keibuannya telah memberikan arahan, binaan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi di UPI ini.
6. Bapak-bapak serta Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana UPI, yang telah memberikan ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

7. Bapak Drs. Nono Suryana, Kepala SMA Negeri 3 Tarogong Garut yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
8. Ibu Imas Hartini, S.Pd. dan Bapak Arman Hamzah, S.Pd., guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Tarogong Garut yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk keperluan tesis ini.
9. Ibu Aan Rohanah, kepala SMP Negeri 2 Bayongbong yang telah memberikan izin melanjutkan studi kepada penulis.
10. Bapak Drs. H. Muslih Qurtubi, M.Ag. selaku ketua STAI Siliwangi Garut yang selalu berdiskusi tentang keilmuan dengan penulis.
11. Kedua orang tua yang secara tulus telah mendoakan penulis dalam meraih kesuksesan ini.
12. Bapak dan Ibu mertua tercinta yang telah mendoakan penulis secara tulus agar secepatnya menyelesaikan kuliah pada Program Pascasarjana UPI.
13. Bayu Sutresna Budi, istri tercinta, yang telah merelakan sebagian waktu dan perhatian karena senantiasa ditinggal penulis, namun selalu sabar, setia, dan berdo'a demi kesuksesan sang suami.
14. Anak-anak terkasih, Nova Nur Hanifah, Novi Nur Latifah (Si Kembar), dan Fazka Ahmad Nursamsi yang selalu memberikan inspirasi kepada orang tuanya untuk selalu menuntut ilmu dan haus akan ilmu pengetahuan.
15. Saudara Darpan Aria Winangun, yang banyak memberikan masukan tentang sastra kepada penulis.

16. Adik-adik dan kakak-kakak tercinta yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk melanjutkan kuliah Program Pascasarjana UPI.
17. Rekan-rekan seangkatan: Rizal Fahlawi, Rahmat Kurniawan, Sutarman, Enda, Hadianto, Tarhuri, Yunus Abidin serta seluruh rekan lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selama ini menjadi sahabat dan mitra diskusi yang tidak mungkin dilupakan sampai kapanpun.

Penulis hanya bisa berdoa, semoga kebaikan mereka diterima oleh Allah SWT sebagai amal soleh.

Selain itu, penulis juga mengucapkan syukur alhamdulillah kepada yang Maha Kuasa, Allah SWT subhana wataala yang telah melimpahkan berbagai nikmat dan rahmatnya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Semua ini semata-mata hanya kekuasaan Allah subhana wataala.

Tesis ini tentu saja masih banyak kelemahannya. Hal ini karena keterbatasan penulis sebagai manusia biasa. Sebagaimana pepatah “Tak ada gading yang tak retak”. Demikian pula tesis ini.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Khususnya tentang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Mudah-mudahan kita semua selalu dilindungi Allah subhana wataala.
Amin.

Bandung, Juli 2005

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan dan Rumusan Masalah	11
1.3.1 Batasan Masalah	11
1.3.2 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Praktis	12
1.5.2 Manfaat Teoretis	13
1.6 Anggapan Dasar	13
1.7 Hipotesis	14
1.8 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian	14
1.8.1 Lokasi	14
1.8.2 Populasi	15
1.8.3 Sampel	15
1.9 Variabel Penelitian	15
1.10 Definisi Operasional	16
BAB II HAL IHWAL PEMBELAJARAN, PEMBELAJARAN AKTIF, MODEL INDUKTIF, DAN APRESIASI CERITA PENDEK	18

2.1 Hakikat Pembelajaran	18
2.2 Pembelajaran Aktif	20
2.3 Model Induktif	25
2.3.1 Definisi Model	25
2.3.2 Definisi Model Induktif	26
2.3.3 Langkah-langkah Model Induktif	27
2.3.4 Keunggulan Model Induktif yang Berbasis Pembelajaran Aktif	30
2.3.5 Kelemahan Model Induktif	32
2.4 Model Induktif yang Berbasis Pembelajaran Aktif	33
2.4.1 Orientasi Model	33
2.4.2 Model Pembelajaran	36
2.4.2.1 Rangkaian Kegiatan	36
2.4.2.2 Sistem Sosial	40
2.4.2.3 Prinsip Reaksi	40
2.4.2.4. Sistem Penunjang	40
2.4.2.5 Dampak Instruksional dan Penyerta	41
2.4.3 Aplikasi Model	41
2.5 Apresiasi Cerita Pendek	41
2.5.1 Definisi Apresiasi	41
2.5.2 Hakikat Cerita Pendek	43
2.5.3 Unsur-unsur Cerita Pendek	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	62
3.1 Metode dan Teknik Penelitian	62
3.1.1 Metode	62
3.1.2 Teknik Penelitian	63
3.2 Instrumen Penelitian	68
3.3 Tahap Pengujian Instrumen	69
3.3.1 Uji Validitas	69
3.3.2 Uji Reliabilitas	70

3.3.3 Uji Tingkat Kesukaran	71
3.3.4 Uji Daya Beda	72
3.4 Populasi dan Sampel	72
3.4.1 Populasi	72
3.4.2 Sampel	72
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	73
3.6 Prosedur dan Teknik Pengolahan Data	79
3.6.1 Tabulasi Data	79
3.6.2 Penyekoran	79
3.6.3 Uji Sifat Data	80
3.6.3.1 Uji Normalitas	80
3.6.3.2 Uji Homogenitas	81
3.6.4 Uji Hipotesis	81
3.6.5 Uji Hasil Angket	83
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	84
4.1 Deskripsi dan Analisis Data	84
4.1.1 Hasil Pembelajaran Apresiasi Cerpen yang Menggunakan MIBPA	84
4.1.2 Hasil Pembelajaran Apresiasi Cerpen yang Tidak Menggunakan MIBPA	86
4.1.3 Kualitas Pembelajaran Apresiasi Cerpen dengan Menggunakan MIBPA	88
4.1.4 Kualitas Pembelajaran Apresiasi Cerpen yang Tidak Menggunakan MIBPA.....	90
4.1.5 Pendapat Guru Tentang Pembelajaran Apresiasi Cerpen yang Menggunakan MIBPA	92
4.1.6 Pendapat Siswa Tentang Pembelajaran Apresiasi Cerpen yang Menggunakan MIBPA.....	96
4.1.6.1 Kemudahan MIBPA.....	96
4.1.6.2 Peningkatan Respon Siswa	97

4.1.6.3 Pengaruhnya MIBPA terhadap Keinginan untuk Menyukai Cerpen	98
4.1.6.4 Manfaat MIBPA.....	99
4.1.6.5 Pengaruhnya terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Apresiasi Cerpen	99
4.1.6.6 Pengaruhnya MIBPA terhadap Peningkatan Minat Siswa pada Sastra	100
4.1.6.7 Cara Guru Mengajarkan Apresiasi Cerpen	101
4.1.7 Pendapat Siswa tentang Pembelajaran Apresiasi Cerpen di Kelas yang Tidak Menggunakan MIBPA.....	106
4.1.7.1 Kemudahannya	106
4.1.7.2 Cara Guru dalam Mengajarkan Apresiasi Cerpen	107
4.2 Uji Sifat Data	113
4.2.1 Uji Normalitas	113
4.2.2 Uji Homogenitas	113
4.3 Uji Beda Dua Rata-rata	115
4.3.1 Uji Beda Dua Rata-rata Tes Awal	115
4.3.2 Uji Hipotesis	116
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	117
4.4.1 Hasil Pembelajaran Apresiasi Cerita Pendek	117
4.4.2 Hasil Observasi	119
4.4.3 Hasil Wawancara dengan Guru	120
4.4.4 Hasil Angket Siswa	122
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
RIWAYAT HIDUP	135
LAMPIRAN-LAMPIRAN	137



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Pembelajaran Apresiasi Cerpen yang Menggunakan MIBPA	84
Tabel 4.2 Hasil Pembelajaran Apresiasi Cerpen di Kelas yang Tidak Menggunakan MIBPA	86
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Belajar antara yang Menggunakan MIBPA dengan yang tidak Menggunakan MIBPA	88
Tabel 4.4 Hasil Observasi Pembelajaran Apresiasi Cerpen dengan Menggunakan Model Induktif yang Berbasis Pembelajaran Aktif	89
Tabel 4.5 Hasil Observasi Pembelajaran Apresiasi Cerpen yang Tidak Menggunakan MIBPA	91
Tabel 4.6 Mudah Tidaknya Pembelajaran Apresiasi Cerpen dengan MIBPA.....	96
Tabel 4.7 Peningkatan Respon Siswa	97
Tabel 4.8 Pengaruh Model Induktif terhadap Keinginan untuk Menyukai Cerpen	98
Tabel 4.9 Manfaat Cara Mengajarkan Cerpen dengan MIBPA	99
Tabel 4.10 Tentang Pengaruhnya terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Apresiasi Cerpen	100
Tabel 4.11 Pengaruhnya terhadap Peningkatan Minat Siswa pada Siswa	101
Tabel 4.12 Cara Guru Mengajarkan Apresiasi Cerpen	101
Tabel 4.13 Mudah Tidaknya Pembelajaran Apresiasi Cerpen dengan Tidak Menggunakan MIBPA.....	106
Tabel 4.14 Cara Guru Mengajarkan Apresiasi Cerpen	107
Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas Gain atau Efek di Kelas MIBPA dan Kelas Bukan MIBPA	113

Tabel 4.16 Uji Beda Dua Rata-rata Tes Awal di Kelas MIBPA dan bukan MIBPA	115
Tabel 4.17 Uji Beda Dua Rata-rata Gain (Efek) di Kelas MIBPA dan Bukan MIBPA	116



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Hubungan antara Variabel-variabel Penelitian	16
Gambar 2.1 Komponen Pembelajaran Aktif	34
Gambar 2.2 Prosedur Model Induktif yang Berbasis Pembelajaran Aktif dalam Pengajaran Apresiasi Cerpen	39
Gambar 3.1 Desain Tes Awal dan Tes Akhir dengan Menggunakan Kelompok Pembanding	62

